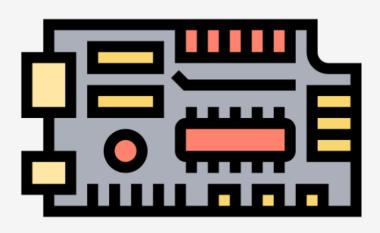






BAB 2

Mikrokontroller



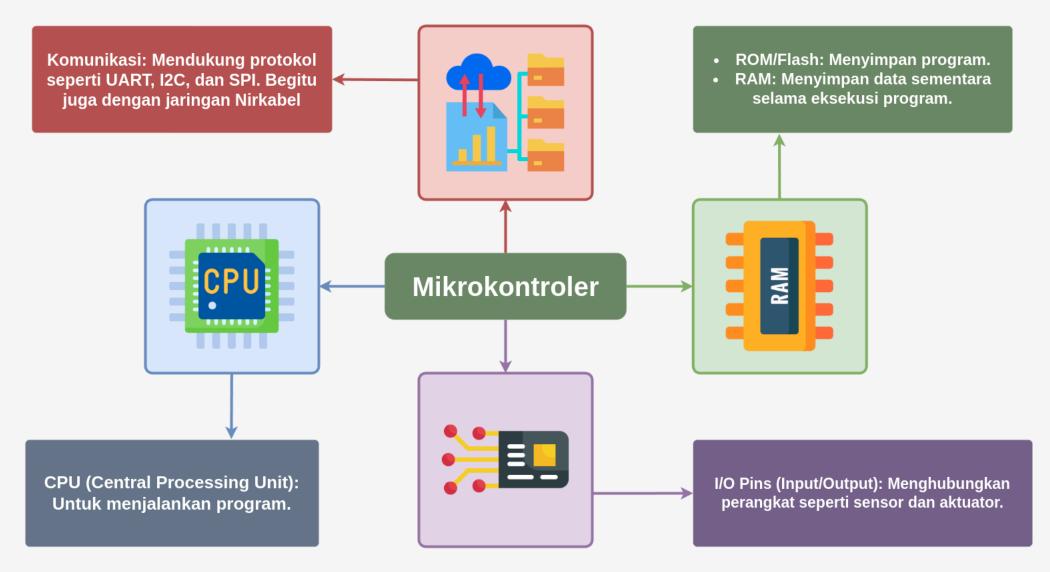
Memilih Mikrokontroler



Mikrokontroler Populer



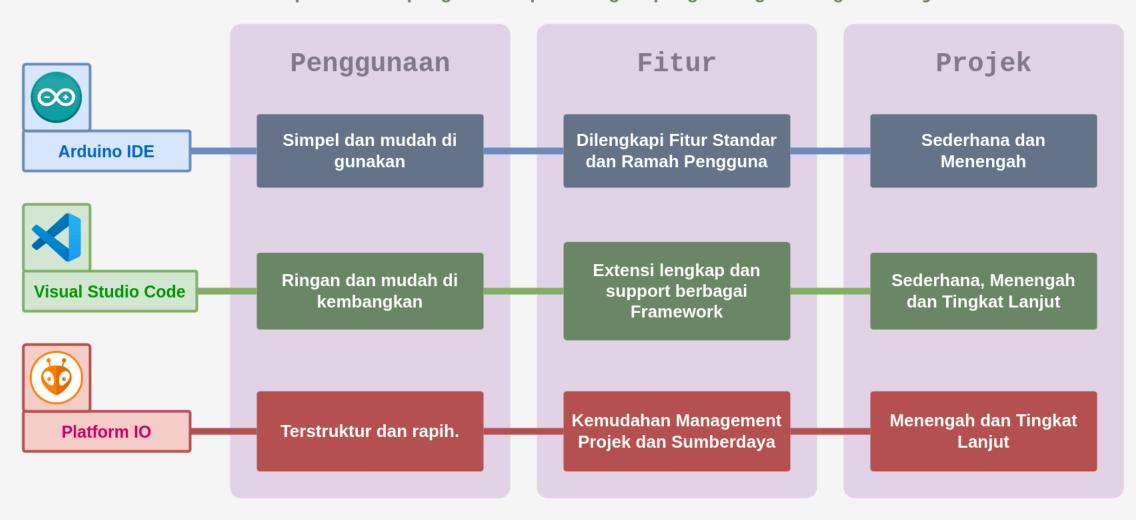








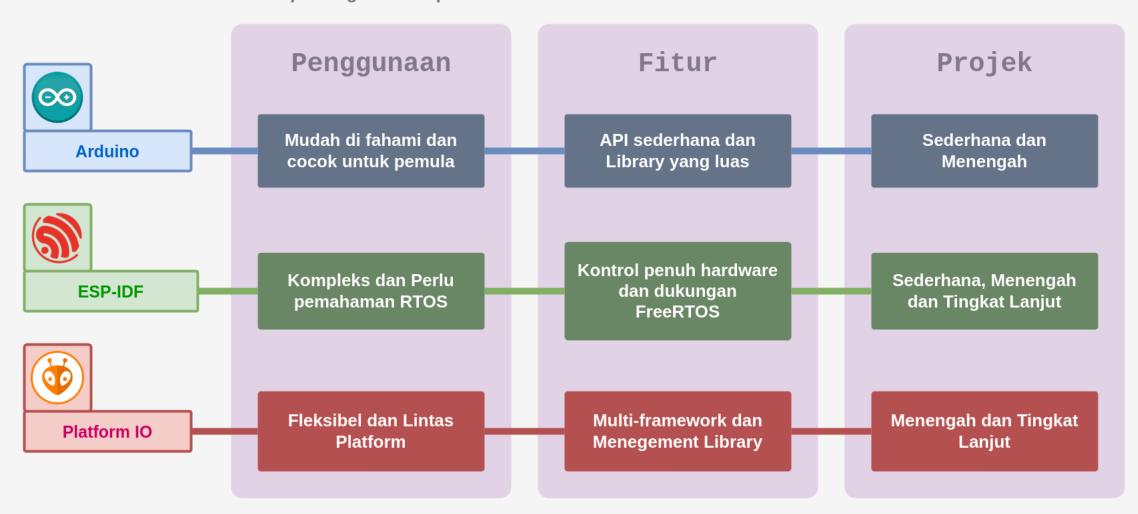
IDE (Interactive Development Environment) adalah software untuk <u>mempermudah pengembangan sistem</u>
mulai dari pembuatan program sampai dengan pengembangan tingkat lanjut



Memilih Framework



Framework dalam Mikrokontroler adalah kumpulan library, API dan tools yang mempermudah pengembangan perangkat tanpa harus menulis low-level dari nol.



Memilih Framework







```
#define LED_PIN 2 // Pin GPIO untuk LED (bisa disesuaikan)

void setup() {
   pinMode(LED_PIN, OUTPUT); // Atur pin sebagai output
}

void loop() {
   digitalWrite(LED_PIN, HIGH); // Nyalakan LED
   delay(1000); // Tunggu 1 detik
   digitalWrite(LED_PIN, LOW); // Matikan LED
   delay(1000); // Tunggu 1 detik
}
```

```
1 #include "freertos/FreeRTOS.h"
2 #include "freertos/task.h"
3 #include "driver/gpio.h"
5 #define LED PIN GPIO NUM 2 // Pin GPIO untuk LED
   void blink task(void *pvParameter) {
       gpio set direction(LED PIN, GPIO MODE OUTPUT);
       while (1) {
           gpio set level(LED PIN, 1); // Nyalakan LED
           vTaskDelay(1000 / portTICK PERIOD MS); // Tunggu 1 detik
           gpio set level(LED PIN, 0); // Matikan LED
           vTaskDelay(1000 / portTICK PERIOD MS); // Tunggu 1 detik
19 void app main() {
       xTaskCreate(&blink task, "blink task", 2048, NULL, 5, NULL);
```

Program Arduino



```
void setup(){
    // inisialisasi komunikasi serial
    Serial.begin(9600);
    // menampilkan pesan Hello World
    Serial.println("Hello World");
void loop(){
    Serial.println("Hello World");
    // menunda eksekusi rogram selama 1 detik
    delay(1000);
```

Kode Arduino merupakan hasil pengembangan dari bahasa C/C++.

Dilengkapi dengan Fungsi tertentu memudahkan integrasi kode dengan Mikrokontroler